

# Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia

Endang Purwanti<sup>1\*</sup>, Safira Nurlita Ririantini<sup>2</sup>, Ana Fitri Indrawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STIE AMA Salatiga  
[endangpurwanti@stieama.ac.id](mailto:endangpurwanti@stieama.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 21 Juni 2022  
Disetujui : 29 Juni 2022  
Dipublikasi : 1 Juli 2022

## ABSTRACT

*The cosmetics industry sector has experienced significant growth. The increase in the growth of the cosmetics industry needs to be balanced with efficient working capital management, liquidity, solvency which will affect profitability. The purpose of this study is to determine working capital efficiency, liquidity, solvency affect the profitability of cosmetic companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2020. Method of analysis Multiple Linear Regression analysis is used to determine the effect of working capital efficiency, liquidity, solvency on profitability in the Indonesian Stock Exchange cosmetics industry in 2013-2020, t test hypothesis test (partial), F test (simultaneous). The results of this study are regression test. multiple linear and partial hypothesis test there is a significant negative effect of working capital efficiency on profitability. If working capital efficiency increases, profitability will decrease, due to a decrease in sales due to the impact of the COVID-19 pandemic pressure in 2019 and 2020, but the company is still able to earn profits from investment returns. Liquidity has a positive and insignificant effect on profitability, high liquidity can lead to idle funds, unable to provide company profits. While solvency has no significant positive effect on profitability. Changes in solvency do not affect changes in profitability.*

*Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Working capital efficiency*

## PENDAHULUAN

Sektor industri Kosmetik mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2020 sebesar 9,39 % dan memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto sebesar 1,92 %. Kementerian Perindustrian Gati menginformasikan pada kondisi tekanan dampak pandemi Covid 19, sektor industri kosmetik mempunyai kemampuan memberikan kontribusi terhadap devisa dilihat dari capaian kinerja ekspor yang naik sebesar 19,32 % dibandingkan tahun yang lalu. Setidaknya ada tiga hal fundamental yang akan mendorong pertumbuhan industri kosmetik. Pertama, populasi penduduk di Indonesia pada usia muda sangat besar, saat ini rata-rata usia masyarakat Indonesia 28 tahun. Kedua, industri dapat ditopang dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik. Ketiga, peran media sosial turut berkontribusi besar. Perluasan jenis produk kosmetik dan adanya kontribusi media sosial dalam meningkatkan pertumbuhan industri kosmetik perlu diimbangi dengan manajemen modal kerja yang efisien, likuiditas dan solvabilitas yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas sejalan dengan penelitian (Cahyaningrum, 2012) bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian (Sejati, 2014) pada industri barang konsumsi, bahwa efisiensi modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas,

berbeda dengan hasil penelitian Islamiah (2015) pada perusahaan pertambangan bahwa efisiensi modal kerja dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas, namun likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Nugroho (2012) pada PT Telekomunikasi bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Wijaya & Isnani (2019) menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan seringkali dihadapkan pada permasalahan Modal kerja dikarenakan tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pendanaan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Modal kerja merupakan investasi suatu perusahaan dalam aktiva lancar, dengan demikian suatu perusahaan membutuhkan modal kerja untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Efisiensi penggunaan modal kerja sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, mengingat masa perputaran modal kerja berjangka waktu pendek atau kurang dari tahun yaitu sejak kas dikeluarkan hingga kas masuk kembali dari hasil penjualan produknya. Semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja.

Pengelolaan modal kerja yang efisien merupakan syarat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan. Ketersediaan modal kerja harus ada dalam perusahaan dan selalu berputar. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola modal kerja secara efisien akan berdampak pada perputaran modal kerja semakin panjang atau lama waktunya, yang akan berakibat semakin lama periode pengembalian atau pemasukan kas, kondisi ini mengakibatkan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Suatu kondisi perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan modal kerja akan kehilangan keuntungan karena perusahaan tidak dapat meningkatkan produksinya yang berdampak pada peningkatan penjualan. Disamping kondisi tersebut kekurangan modal kerja perusahaan dihadapkan pada permasalahan kesulitan likuiditas.

Sedangkan likuiditas juga merupakan ukuran keberhasilan perusahaan, karena apabila perusahaan tidak mempunyai kekuatan atau kemampuan membayar utang jangka pendek akan dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan terhadap perusahaan kondisi ini dapat menghambat produksi, sedangkan solvabilitas juga perlu dikelola dengan baik, apabila solvabilitasnya tinggi artinya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan utang dalam proporsi yang tinggi, karena utang tinggi perusahaan menanggung beban bunga juga tinggi mengakibatkan keuntungan atau profitabilitas akan rendah dikarenakan keuntungan yang diperoleh digunakan untuk membayar utang yang tinggi (Wage, Toni, & Rahmat, 2021).

Permasalahan yang akan diteliti pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas mempengaruhi profitabilitas perusahaan kosmetik Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 -2020. Dengan hasil penelitian dapat diketahui efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas mempengaruhi profitabilitas, sehingga dari hasil penelitian perusahaan akan dapat mengelola modal kerja secara efisien, likuiditas dan solvabilitas agar mencapai target keuntungan yang telah ditetapkan.

## STUDI LITERATUR

Kekuatan atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri adalah profitabilitas. Membandingkan antara jumlah laba bersih dengan kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja keuangan disebut dengan rasio profitabilitas (Novika & Siswanti, 2022). Salah satu ukuran profitabilitas adalah tingkat pengembalian atas investasi dengan *Return On Investment (ROI)* atau *return on asset* menunjukkan kekuatan kemampuan perusahaan dari aktiva yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan (Rasnawati & Zebua, 2021). Sehingga akan dapat diketahui apakah perusahaan secara tepat dalam menggunakan aktiva, selain mengetahui efisiensi penggunaan aktiva juga menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva

secara efektif untuk memperoleh pendapatan. Menurut Wagiyo & Kusnindar (2020), kemampulabaan dan efektifitas penggunaan asset dapat terrefleksikan dari tinggi rendahnya rasio kemampu labaan. Semakin tinggi tingkat kemampulabaan menunjukkan semakin baik pengelolaan manajemen pada perusahaan. Jika return yang diharapkan lebih besar dari return yang diminta maka investasi tersebut menguntungkan. *Return On Investment (ROI)* digunakan untuk menganalisa keuangan suatu perusahaan mempunyai arti yang sangat penting. Karena merupakan salah satu teknik analisa yang bersifat komprehensif (Irsan & Ramadona, 2021).

Modal kerja dikatakan efisien apabila semakin cepat periode perputaran modal kerja, maka mempunyai arti semakin cepat modal kerja berputar, yang mengakibatkan perputaran modal kerja semakin tinggi artinya perusahaan semakin efisien penggunaan modal kerja yang akan dapat berdampak pada rentabilitas yang semakin tinggi (Wijaya & Isnani, 2019). Apabila perusahaan mengalami perputaran yang cepat, maka sumber pemasukan dana yang berasal dari penjualan dapat memenuhi pengeluaran kegiatan operasional, sebaliknya apabila penjualan menurun maka akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional yang akan berdampak pada profitabilitas (Wijaya & Isnani, 2019). Efisiensi modal kerja diukur dengan banyaknya penjualan (dalam rupiah yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja yang ditunjukkan dengan percepatan berputarnya Modal Kerja (*Working Capital Turnover*). Dengan demikian *Working Capital Turnover* menunjukkan adanya hubungan penjualan dengan modal kerja yang akan mengetahui suatu perusahaan dalam melakukan operasionalnya dengan modal kerja yang besar atau dengan modal kerja yang kecil. Modal kerja perlu tersedia dengan cukup dan dikelola dengan baik karena kekurangan modal kerja akan berakibat berkurangnya keuntungan (Musthafa, 2017).

**H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas**

Likuiditas perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur potensi atau kekuatan perusahaan untuk membayar kewajiban dalam kurun waktu jangka pendek. Likuiditas merupakan masalah kekuatan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dibayar (Mufidah, Ulupui, & Prihatni, 2018). Apabila suatu perusahaan mempunyai kekuatan membayar utang jangka pendeknya dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan likuid dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai kekuatan atau potensi untuk membayar kewajiban jangka pendek maka dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi illikuid. Semakin tinggi likuiditas maka semakin kuat perusahaan memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar, namun demikian apabila terlalu tinggi akan mempengaruhi kemampu labaan perusahaan (Zulkarnain, 2020). Kondisi tersebut dapat dikarenakan apabila terjadi tingkat likuiditas tinggi maka terdapat kelebihan aktiva lancar, sedangkan aktiva lancar pada umumnya menghasilkan *return* lebih rendah dibandingkan aktiva tetap. Likuiditas dapat digunakan sebagai ukuran untuk mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerja yang pendanaannya bersumber dari utang lancar dan kas perusahaan (Daud, 2017). Likuiditas terlalu tinggi menunjukkan terlalu banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, akan mempengaruhi profitabilitas menjadi tidak baik (Yuniningsih, 2018).

**H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas**

Proporsi utang yang digunakan untuk melakukan kegiatan suatu perusahaan atau melakukan investasi yang disebut dengan Solvabilitas. Menurut Dewi (2017), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Rasio solvabilitas mengukur seberapa efektif perusahaan dibelanjai dengan hutang (Purwanti, 2022). Perusahaan pada kondisi jumlah utangnya lebih besar dari pada jumlah asset dalam kondisi tidak solvabel, dalam kondisi tersebut perusahaan tidak mempunyai kekuatan membayar kewajiban jangka panjang. Solvabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan apabila dilikuidasi (Wijaya & Isnani, 2019). Apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat solvabilitas yang tinggi akan mempunyai resiko yang tinggi yaitu

akan dapat menurunkan tingkat keuntungan atau profitabilitas, dikarenakan pendapatan yang diperoleh hanya akan digunakan untuk membayar beban bunga pinjaman. Kondisi tersebut juga mencerminkan bahwa dalam melakukan kegiatan operasionalnya perusahaan tidak mempunyai modal sendiri atau perusahaan menggunakan modal sendiri dengan proporsi yang lebih kecil dibandingkan dengan hutang.

**H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas**

## METODE

Populasi pada penelitian ini Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia, sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 -2020, dan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember. Dari kriteria yang ditentukan maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini ialah analisis kuantitatif eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017). Data Sekunder yang telah diperoleh, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, autokorelasi dan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis alat ukur analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

### Definisi operasional

#### Efisiensi Modal Kerja

Semakin pendek periode perputaran modal kerja, maka yang mempunyai arti semakin cepat modal kerja berputar, yang mengakibatkan perputaran modal kerja semakin tinggi artinya perusahaan semakin efisien yang akan dapat berdampak pada rentabilitas yang semakin tinggi (Kasmir, 2019).

$$WCT = \text{Penjualan} / (\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}) \times 1 \text{ kali}$$

#### Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur potensi atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang / kewajiban dalam kurun waktu jangka pendek (Sutrisno, 2009)..

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

#### Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Salah satu ukuran solvabilitas dengan perbandingan jumlah hutang dengan jumlah aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \text{Total Utang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

#### Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri adalah profitabilitas. Membandingkan antara jumlah laba bersih dengan kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja keuangan disebut dengan rasio profitabilitas (Sejati, 2014).

$$ROI = \text{Laba setelah pajak} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

## HASIL

### Analisis Data

#### Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji Normalitas diperoleh

nilai signifikansi sebesar  $0,505 > 0,05$ , maka data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk melakukan uji regresi.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. nilai *tolerance* yang dihasilkan  $< 1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi secara signifikan.

#### Uji Heterokedasititas

Model regresi yang baik mempunyai syarat tidak ada masalah heterokedasititas. Dalam penelitian ini untuk uji heterokedasititas dengan menggunakan scatterplot. Hasil pengujian terlihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedasititas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Metode yang digunakan dalam pengujian autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson. Dengan membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson. Hasil uji yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi, dikarenakan nilai Durbin Watson adalah  $2,268$  yang mana hasil tersebut  $1,654 < 2,268 < 2,350$ . Dengan hasil tersebut maka nilai Durbin Watson berada diantara nilai  $d_U$  dan  $4-d_U$ , hal tersebut menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi.

#### Uji Regresi Linier

Uji regresi adalah uji hubungan pengaruh atau sebab akibat antara variabel dependen dengan variable independent.

Tabel 1. Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.209	4.448		-.047	.963
	WCT	-1.165	.368	-.467	-3.166	.003
	CR	.003	.013	.060	.271	.788
	DAR	.246	.190	.287	1.296	.203

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,209 - 1,165 X_1 + 0,003 X_2 + 0,246 X_3$$

Dari persamaan regresi bahwa besarnya konstanta sebesar  $-0,209$  satuan artinya apabila variabel Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas konstan maka besarnya Profitabilitas  $-0,209$  satuan. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas negative sebesar  $-1,165$ , apabila Efisiensi Modal Kerja meningkat satu satuan maka Profitabilitas menurun sebesar  $-1,165$  satuan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas apabila likuiditas meningkat satu satuan maka besarnya Profitabilitas meningkat sebesar  $0,003$  satuan. Sedangkan Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, apabila Solvabilitas meningkat satu satuan maka Profitabilitas meningkat sebesar  $0,246$  satuan.

### PEMBAHASAN

Hipotesis 1 yakni terdapat pengaruh yang signifikan Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Dari hasil penelitian terbukti bahwa hipotesis ini dapat diterima, ditunjukkan besarnya

nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hasil regresi menunjukkan bahwa pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas negative sebesar  $-0,209$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Islamiah (2015) pada perusahaan pertambangan bursa efek Indonesia, efisiensi modal kerja, solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas, selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cahyaningrum (2012) dan Sejati (2014) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian terdapat perbedaan tentang arah pengaruh dari penelitian terdahulu, penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa pengaruh yang terjadi mempunyai arah positif sedangkan penelitian ini arah pengaruh negative, hal ini dapat dikarenakan pada tahun 2019 dan tahun 2020 kondisi kinerja keuangan perusahaan mendapat dampak dari tekanan pandemic covid 19, penjualan melambat sehingga mempengaruhi perputaran modal kerja, sedangkan keuntungan atau profit diperoleh perusahaan bersumber diluar operasional perusahaan yaitu dari investasi lainnya. Berbeda dengan hasil penelitian Nugroho (2012) yang menyatakan efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Wijaya & Isnani (2019) bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi.

Hipotesis 2 yakni Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Hipotesis ini terbukti tidak diterima atau ditolak. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi  $0,788 > 0,05$ , hasil regresi menunjukkan besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sebesar  $0,003$ , namun hasil penelitian bahwa tidak berpengaruh signifikan, likuiditas yang tinggi tidak selalu memberi profit yang tinggi karena ada dana yang menganggur tidak digunakan untuk operasional perusahaan, untuk dapat memberikan profit dana yang menganggur dapat di investasikan sehingga akan mendapatkan return. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Islamiah (2015) pada perusahaan pertambangan yang bursa efek Indonesia diperoleh hasil likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, juga mendukung hasil penelitian Puspitasari, Iskandar, & Faruk (2019) tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Afriyani & Jumria (2020) bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Hipotesis 3 yakni Terdapat pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas. Dari hasil olah data ditemukan bahwa hipotesis ini ditolak. Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,203 > 0,05$ , sedangkan hasil regresi menunjukkan besarnya pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar  $0,246$  tidak signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rizki (2019) tidak terdapat pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas, namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Supatmin (2021) dan Wage, Toni, & Rahmat (2021) terdapat pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Naik turunnya atau perubahan solvabilitas tidak berpengaruh pada naik turunnya profitabilitas. Dikarenakan hutang perusahaan tidak dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan laba, penggunaan hutang tidak untuk pendanaan kegiatan operasional perusahaan yang dapat berdampak pada profitabilitas. Kondisi ini juga dikarenakan dalam penelitian data yang diambil pada tahun 2019 dan tahun 2020 perusahaan mendapatkan tekanan dari dampak pandemic covid 19 kondisi perusahaan mengalami penurunan penjualan, beban perusahaan tinggi baik dari beban bunga yang harus dibayar perusahaan dan beban lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu pertama, terdapat pengaruh negatif dan signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas, semakin tinggi efisiensi modal kerja maka semakin tinggi profitabilitas, namun hasil penelitian yang diperoleh sebaliknya semakin tinggi efisiensi modal kerja akan menurunkan profitabilitas, dikarenakan data yang

digunakan dalam penelitian tahun 2019 dan tahun 2020 kondisi kinerja keuangan perusahaan mendapat dampak dari tekanan pandemic Covid-19, penjualan melambat menyebabkan perputaran modal kerja rendah, namun perusahaan masih mendapatkan keuntungan atau profit yang diperoleh dari hasil investasi lainnya. Kedua, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Karena likuiditas yang tinggi bisa terjadi adanya dana yang menganggur sehingga tidak dapat memberikan kontribusi profit yang diperoleh perusahaan. Kesimpulan selanjutnya yang ketiga yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas, perubahan solvabilitas tidak mempengaruhi perubahan profitabilitas. Hal ini disebabkan hutang perusahaan tidak memberikan kontribusi pada profit, hasil penelitian ini juga dikarenakan data yang diambil untuk penelitian tahun 2019 dan tahun 2020 data keuangan dimana perusahaan mendapat tekanan pandemic covid 19 yang berjalan, penjualan melambat sedangkan beban perusahaan tinggi, baik beban bunga hutang maupun beban lainnya. Pihak manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan efisiensi modal kerja dan dapat menyesuaikan dalam kondisi perekonomian yang berjalan. Mengelola likuiditas dengan baik agar tidak terjadi dana yang menganggur yang akan berdampak pada kesempatan untuk memperoleh laba. Demikian juga solvabilitas perlu dikelola dengan baik, solvabilitas yang tinggi dapat mencerminkan perusahaan dalam melakukan aktifitas usahanya menggunakan hutang yang tinggi melebihi modal sendiri, yang akan berdampak pada profit karena beban biaya bunga yang tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Economix*, 8(1), 235–245.
- Cahyaningrum, A. (2012). PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS INDUSTRI BARANG KONSUMSI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2008-2009). *Dimensi, Voll, No 1, 1 No 1*.  
<https://doi.org/10.1038/132817a0>
- Daud, M. N. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT.Aneka Tambang Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 102–112. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/issue/view/46>
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT.Aneka Tambang Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 102–112. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/issue/view/46>
- Irsan, & Ramadona, D. T. (2021). ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI) GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk PERIODE 2010-2019. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, V(1), 20–37.
- Islamiah, D. (2015). ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Manajemen Update*, 4(4).
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. In *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Mufidah, Ulupui, I. G. K. A., & Prihatni, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(02), 129.  
<https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2018.v12.i02.p05>
- Musthafa. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Yogyakarta: 1.

- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Nugroho, S. B. (2012). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(May), 6.
- Purwanti, E. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN I* (1st ed.). Salatiga: Widya Sari Press.
- Puspitasari, N. M. D., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship*, 1(3), 74–90. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2315>
- Rasnawati, A., & Zebua, A. J. (2021). Analisa Komparatif Metode Rasio Keuangan dan Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dan PT. Indofood Sukses, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020. *Citra Ekonomi*, (2), 86–98.
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>
- Sejati, F. R. (2014). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Retrieved from <https://cvalfabet.com/product/metode-penelitian-bisnis-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-kombinasi-dan-rd/>
- Supatmin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 179. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.10370>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat. (2021). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di bursa efek indonesia*. 6(1), 41–49.
- Wagiyo, W., & Kusnandar, A. A. (2020). ANALISIS RATIO PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2016 – 2019. *Jurnal AKTUAL*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.47232/aktual.v18i1.54>
- Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja , Likuiditas , dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 147–156.
- Yuniningsih. (2018). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN* (1st ed.). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.